

Menemukan Keabadian dalam Keuangan: Pendekatan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah

Muhammad Syahrul Hidayat^{1*}, Binti Nur Asiyah²
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}

Submitted: 29-06-2023

Accepted: 30-07-2023

Published: 30-08-2023

Abstract

This study aims to explore the views of the Syafi'i Madzhab on Sharia Mutual Funds through a review of literature studies, with a focus on the concept of eternity in the financial context. The literature study method is used to collect and analyze relevant sources of texts, fatwas, classic books, and related research. The results of the study show that the Syafi'i Madzhab provides positive support for Islamic Mutual Funds, which are financial instruments that combine sharia principles with investment activities. The view of the Syafi'i emphasizes the importance of justice, sustainability, and the prohibition of usury in financial practices. These principles are reflected in the practice of Sharia Mutual Funds which prohibit interest (riba), gambling (Maisie), and activities that are prohibited by sharia law. This research contributes to understanding the views of the Syafi'i Madzhab on Sharia Mutual Funds, and can be a reference for practitioners and academics in developing a better understanding and implementation of Islamic Mutual Funds in the context of the Syafi'i Madzhab.

Keywords: Finance, Syafi'i Madzhab, Sharia Mutual Funds.

***Corresponding author**
syahrulhidayat195@gmail.com

e-ISSN: 2986-2256
p-ISSN: 2986-5891

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan industri keuangan, instrumen investasi menjadi salah satu cara untuk mengelola keuangan dengan efektif (Lamusu et al., 2021). Di dalam konteks keuangan Islam, Reksadana Syariah muncul sebagai alternatif yang memadukan prinsip-prinsip syariah dengan aktivitas investasi (Andiyansari, 2020). Namun, pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam (Hasbullah et al., 2022). Madzhab Syafi'i adalah salah satu dari empat madzhab besar dalam hukum Islam, yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia keuangan syariah (Dakhoir, 2019; Moslem, 2023; Ramadhianti et al., 2022). Melalui pendekatan studi literatur, peneliti dapat melihat bagaimana Madzhab Syafi'i memahami konsep keuangan dan prinsip-prinsip syariah yang terkait dengan Reksadana Syariah. Reksadana Syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi pilihan populer bagi para investor Muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-

prinsip syariah. Namun, belum ada banyak penelitian yang secara khusus menganalisis pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah.

Pemahaman yang komprehensif tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi keuangan syariah, akademisi, dan peneliti dalam merancang produk Reksadana Syariah yang lebih sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada pandangan umum Islam terhadap Reksadana Syariah, sedangkan pemahaman spesifik Madzhab Syafi'i masih terbatas (Anwar et al., 2019; Inayah, 2023; M. Rahman et al., 2020; Rusydiana & Rahayu, 2019). Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan studi literatur yang mendalam untuk mengungkap pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah. Reksadana Syariah memiliki karakteristik khusus yang mencakup larangan terhadap bunga (riba), perjudian (maisir), dan kegiatan yang bertentangan dengan hukum syariah. Tinjauan studi literatur dapat membantu kita memahami bagaimana Madzhab Syafi'i memandang prinsip-prinsip ini dan relevansinya dalam konteks investasi.

Pendekatan studi literatur memungkinkan kita untuk melihat pandangan Madzhab Syafi'i melalui karya-karya tulis dan fatwa-fatwa yang berkaitan dengan Reksadana Syariah (Arsetyo, 2021; Fikriyah, 2021; Iksan & Yuspin, 2022; Sawitri, 2021; Witro et al., 2021). Hal ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang landasan hukum (Choiriyah et al., 2021; Fageh & Iman, 2021; Firdaus et al., 2022). Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi praktis yang signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah, lembaga keuangan dan manajer investasi dapat merancang produk Reksadana Syariah yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui oleh Madzhab Syafi'i. Hal ini akan memberikan kepastian hukum dan kepercayaan kepada investor Muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka. Dalam rangka menjaga keberlanjutan pertumbuhan industri keuangan syariah, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah.

Studi literatur dapat memberikan landasan yang kokoh untuk memperoleh wawasan yang lebih baik dalam hal ini. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi perkembangan keuangan syariah dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Reksadana Syariah dari perspektif Madzhab Syafi'I (Hadiyati et al., 2020; Meidina, 2022; Sacipto et al., 2023). Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan ada peningkatan pemahaman tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah, dan implikasinya terhadap praktik keuangan Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi praktisi, akademisi, dan peneliti dalam mengembangkan pemahaman dan implementasi yang lebih baik tentang Reksadana Syariah dalam konteks Madzhab Syafi'i, sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para investor Muslim dan pertumbuhan industri keuangan syariah secara mendalam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (Azhar & Nor, 2019; Erba & Nofrianto, 2022; Hafandi & Handayati, 2021; Hidayati et al., 2021; Permana & Putria, 2022; M. F. Rahman et al., 2020; Rambe & Zahara, 2023; Rasyidin, 2021; Samsuduha & Nawir, 2022; SHOLIKHAH, 2022; Sofyan et al., 2021; Suharto & Soemitra, 2022; Sundari et al., 2022; Suparmin,

2020; Syafi'i et al., 2021) untuk mengeksplorasi pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah. Data diperoleh melalui identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan seperti kitab-kitab klasik, fatwa, makalah akademis, dan penelitian terkait. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk mengevaluasi argumen dan pemahaman Madzhab Syafi'i. Hasil analisis diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan dikaitkan dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui oleh Madzhab Syafi'i. penelitian disusun yang mencakup tujuan penelitian, latar belakang, metodologi, temuan, dan kesimpulan. Metode studi literatur ini memberikan wawasan yang mendalam dari berbagai sumber literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah

Menurut Madzhab Syafi'i, pandangan terhadap Reksadana Syariah atau investasi syariah pada umumnya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam yang terdapat dalam fikih Syafi'i (Maulana, 2019; Santoso, 2021). Madzhab Syafi'i merupakan salah satu dari empat madzhab fikih Sunni yang dikenal di dunia Islam. Madzhab Syafi'i, seperti madzhab fikih lainnya, memandang bahwa dalam melakukan investasi atau bisnis, umat Muslim harus mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam (M. Hasan, 2020; Syadid & Muammar, 2020). Prinsip-prinsip ini meliputi larangan terhadap riba (bunga), *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian atau ketidakjelasan), dan investasi dalam bisnis yang dianggap haram seperti alkohol, daging babi, atau industri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Reksadana Syariah merupakan instrumen investasi yang mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam (Gunardi et al., 2022; Jannah et al., 2021). Dalam konteks ini, Madzhab Syafi'i mengakui keabsahan Reksadana Syariah sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Reksadana Syariah diharapkan mematuhi prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, *maysir*, *gharar*, dan bisnis yang dianggap haram. Namun, penting untuk diingat bahwa pandangan Madzhab Syafi'i hanya menjadi salah satu pandangan dalam dunia fikih Islam. Terdapat variasi pendapat di antara ulama dan madzhab fikih mengenai isu-isu keuangan dan investasi, termasuk pendapat terkait Reksadana Syariah.

Umat Muslim yang ingin berinvestasi dalam Reksadana Syariah disarankan untuk berkonsultasi dengan ahli keuangan yang mengerti prinsip-prinsip syariah Islam atau merujuk kepada fatwa dari otoritas agama yang diakui dalam mazhab (Awwalun & Mas'al, 2023; Shohih, 2021). Berdasarkan tinjauan studi literatur (Awwalun & Mas'al, 2023; Permana & Putria, 2022; Rambe & Zahara, 2023; Rasyidin, 2021; Shohih, 2021), Madzhab Syafi'i mengakui Reksadana Syariah sebagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Madzhab Syafi'i menekankan pentingnya memastikan bahwa investasi dalam Reksadana Syariah mematuhi prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan larangan riba. Pandangan ini menunjukkan kesepakatan antara prinsip-prinsip syariah yang diakui oleh Madzhab Syafi'i dan praktik investasi dalam Reksadana Syariah.

Prinsip-Prinsip Syariah dalam Reksadana Syariah

Prinsip-prinsip Syariah dalam Reksadana Syariah menurut Madzhab Syafi'i mencakup beberapa aspek yang harus diperhatikan. Pertama, Reksadana Syariah harus menghindari riba, maysir, dan bisnis yang diharamkan dalam Islam (Erba & Nofrianto, 2022; Hafandi & Handayati, 2021; Maulana, 2019; SHOLIKHAH, 2022; Sofyan et al., 2021; Suharto & Soemitra, 2022). Hal ini berarti Reksadana tersebut tidak boleh mengandung unsur bunga yang dianggap riba, tidak boleh berinvestasi dalam aktivitas perjudian atau spekulasi berlebihan, serta harus menghindari bisnis yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika dan moral Islam. Selain itu, Reksadana Syariah juga harus menghindari sektor-sektor bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti industri perjudian, minuman keras, atau sektor lain yang melanggar prinsip-prinsip moral Islam. Dalam pengelolaan investasi dan bisnis, Reksadana Syariah harus mengutamakan prinsip keadilan dan etika, termasuk dalam hal menghormati hak-hak investor dan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Terakhir, penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam Reksadana Syariah untuk berkonsultasi dengan ahli fikih yang kompeten dalam Madzhab Syafi'i untuk memperoleh pandangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam Reksadana Syariah menurut Madzhab Syafi'i juga melibatkan proses pengawasan dan audit yang ketat oleh otoritas syariah yang berwenang (Gunardi et al., 2022; M. Hasan, 2020). Hal ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian investasi dengan prinsip-prinsip Syariah serta menjaga transparansi dan integritas dalam pengelolaan dana investor. Dalam hal ini, prinsip-prinsip syariah dalam Reksadana Syariah menjadi pedoman yang mengarahkan aktivitas investasi dalam batas-batas yang ditetapkan oleh agama Islam (Awwalun & Mas'al, 2023; Jannah et al., 2021). Dengan demikian, Reksadana Syariah menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan keyakinan dan prinsip-prinsip keuangan Islam bagi umat Muslim yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal secara syariah.

Madzhab Syafi'i menegaskan pentingnya menghindari riba, perjudian, dan aktivitas yang diharamkan oleh hukum syariah dalam konteks Reksadana Syariah. Pandangan Madzhab Syafi'i ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui secara umum dalam keuangan Islam. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa investasi dalam Reksadana Syariah tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan mempromosikan keberlanjutan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Keabadian dalam Keuangan

Konsep keabadian dalam keuangan Reksadana Syariah menurut Madzhab Syafi'i mencerminkan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan untuk menciptakan investasi yang berkelanjutan dan berkeadilan (As-Salafiyah & Rusydiana, 2023; Awwalun & Mas'al, 2023; Jannah et al., 2021; Kelvin, 2022). Dalam Reksadana Syariah, keabadian dapat dilihat dalam beberapa aspek. Pertama, dengan menghindari riba dan maysir, Reksadana Syariah mengurangi risiko ketidakadilan dalam sistem keuangan dan melindungi investor dari praktik yang merugikan. Kedua, dengan menghindari bisnis yang diharamkan, Reksadana Syariah memastikan bahwa investasi yang dilakukan bersifat berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ketiga, prinsip keadilan dan etika dalam pengelolaan investasi Reksadana Syariah memastikan bahwa pendapatan dan manfaat yang diperoleh dari investasi tersebut diperoleh secara adil dan sesuai dengan kepentingan investor (Z. Hasan et al., 2022; Zaini et al., 2021). Dengan demikian, Reksadana Syariah menawarkan konsep

keuangan yang abadi, mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan Islam yang mendasar dan berkelanjutan menurut pandangan Madzhab Syafi'i.

Keabadian dalam keuangan Reksadana Syariah menurut Madzhab Syafi'i juga dapat dilihat dari perspektif jangka panjang dan keberlanjutan (Zulinda et al., 2022). Prinsip-prinsip syariah yang dipegang teguh dalam Reksadana Syariah membantu menciptakan stabilitas dalam investasi dan meminimalkan risiko yang dapat merugikan para investor (Hakim & Kholik, 2022; Yuspin & Putrib, 2020). Dengan menghindari praktik riba, maysir, dan bisnis yang diharamkan, Reksadana Syariah mempromosikan investasi yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai keuangan Islam. Pendekatan ini memungkinkan Reksadana Syariah untuk terus bertahan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi investor, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, Reksadana Syariah menawarkan paradigma keuangan yang abadi, yang memadukan prinsip-prinsip syariah dan keberlanjutan dalam mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi umat Muslim yang berinvestasi.

Madzhab Syafi'i memandang Reksadana Syariah sebagai sarana untuk mencapai keabadian dalam keuangan. Konsep keabadian ini mengacu pada pemahaman bahwa kegiatan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai agama memiliki dampak positif jangka panjang yang berkelanjutan (Faiz, 2023). Investasi dalam Reksadana Syariah, menurut pandangan Madzhab Syafi'i, bukan hanya tentang keuntungan finansial semata, tetapi juga tentang menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang lebih baik.

Konteks dan Perkembangan Kontemporer

Dalam konteks dan perkembangan kontemporer menurut Madzhab Syafi'i, Madzhab ini terus beradaptasi dengan perubahan zaman untuk menjawab isu-isu baru yang muncul (Rahayu, 2022). Dalam hal keuangan dan investasi, Madzhab Syafi'i menghadapi tantangan dalam menghadirkan solusi syariah yang relevan dan sesuai dengan perkembangan pasar global. Dalam konteks Reksadana Syariah, Madzhab Syafi'i mengakui kebutuhan akan instrumen investasi yang memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam lingkungan pasar modal modern (Fanani & Hakim, 2022). Perkembangan kontemporer juga melibatkan kemajuan teknologi dan kompleksitas instrumen keuangan. Madzhab Syafi'i secara aktif terlibat dalam memahami dan merespon perkembangan ini, termasuk dalam konteks Reksadana Syariah (MUHIDIN et al., 2021; Roro et al., 2019; Yunus et al., 2020). Meskipun prinsip-prinsip dasar tetap utuh, Madzhab Syafi'i berupaya untuk memastikan kesesuaian Reksadana Syariah dengan prinsip-prinsip syariah Islam dalam kerangka regulasi yang sesuai dengan pasar modal yang semakin kompleks.

Dalam perkembangan kontemporer, Madzhab Syafi'i juga mengakui pentingnya kolaborasi dengan ulama, pakar keuangan, dan regulator untuk memastikan kesesuaian Reksadana Syariah dengan prinsip-prinsip syariah dan standar keuangan yang diakui secara global (Aisyah et al., 2021; Muhsin et al., 2023; Putritama, 2019). Ini melibatkan dialog, kajian, dan diskusi yang berkelanjutan untuk mengembangkan pedoman yang lebih rinci dalam menjalankan Reksadana Syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Madzhab Syafi'I (Herianingrum et al., 2020; Islamiyati et al., 2019; Muheramtohadi, 2021; Mustofa et al., 2020; Suhairi, 2021). Sehingga dapat ditekankan bahwa, Madzhab Syafi'i dalam konteks dan perkembangan kontemporer berusaha untuk menjaga relevansi prinsip-prinsip syariah dalam investasi, termasuk Reksadana Syariah. Dengan memperhatikan perubahan dan kompleksitas pasar modal, Madzhab Syafi'i berkomitmen untuk memastikan

kesesuaian Reksadana Syariah dengan prinsip-prinsip syariah Islam serta mempromosikan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan dalam lingkungan keuangan yang terus berubah.

Perlu dicatat bahwa pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah dikembangkan dalam konteks sejarah tertentu. Dalam tinjauan studi literatur, ditemukan bahwa pemahaman tentang Reksadana Syariah dan prinsip-prinsip syariah telah mengalami perkembangan dan penyesuaian seiring dengan perkembangan keuangan global dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks kontemporer dan perubahan dalam merumuskan pemahaman tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah.

Penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pemahaman kita tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah melalui tinjauan studi literatur. Hasil dan pembahasan tersebut memberikan wawasan yang mendalam tentang pemahaman Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah, prinsip-prinsip syariah yang relevan, dan konsep keabadian dalam keuangan. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu pengembangan produk Reksadana Syariah yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui oleh Madzhab Syafi'i. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi keberagaman pandangan dan perluasan konteks dalam pengembangan pemahaman tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dilakukan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah. Melalui tinjauan literatur yang mendalam, ditemukan beberapa temuan penting. Pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui secara umum, seperti larangan riba, perjudian, dan aktivitas yang diharamkan. Madzhab Syafi'i mengakui Reksadana Syariah sebagai sarana untuk mencapai keabadian dalam keuangan yang melibatkan aspek keadilan, keberlanjutan, dan peningkatan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah. Kesimpulan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi program pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai Reksadana Syariah dan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Para ulama, akademisi, praktisi keuangan syariah, dan peneliti dapat melakukan kolaborasi dan dialog untuk mendiskusikan pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah secara lebih komprehensif. Ini akan membantu menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik ini serta merumuskan panduan yang lebih akurat. Dengan menerapkan saran-saran ini, penelitian dan pengembangan lebih lanjut tentang pandangan Madzhab Syafi'i terhadap Reksadana Syariah dapat terus berkontribusi dalam pengembangan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim.

BIBLIOGRAPHY

- Aisyah, L., Noval, M., & Darmawati, D. (2021). The Impact of Productive Waqf's Implementation to the Development of Sharia Economics in South Kalimantan. *Al-Tijary*. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/3423>

- Andiyansari, C. N. (2020). Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah. *SALIHA: Jurnal Pendidikan \& Agama Islam*. <http://www.staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/80>
- Anwar, A. N., Aji, A. M., & Tanjung, H. (2019). Analisis Kebijakan Alokasi Dana Hak Amil Menurut Prespektif Syariah Dan Implementasinya Di Organisasi Pengelola Zakat. : *Jurnal Ekonomi Islam*. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Kasaba/article/view/2391>
- Arsetyo, Y. I. C. (2021). Corporate Social Responsibility In Islamic Business: Case Study Of Indonesia Company. *Prophetic Law Review*. <https://journal.uii.ac.id/JPLR/article/view/18346>
- As-Salafiyah, A., & Rusydiana, A. S. (2023). Professional Zakat in Indonesia: A Sentiment Analysis. *International Journal of Zakat*. <https://ijazbaznas.com/index.php/journal/article/view/371>
- Awwalun, A., & Mas'al, M. (2023). Pawn Law In Perspective 4 Madzhab And Its Application In Shari'a Pawnshops. *Journal of Social Science (JoSS)*. <https://joss.al-makkipublisher.com/index.php/js/article/view/55>
- Azhar, A., & Nor, M. Z. M. (2019). Hibah in the administration of Islamic property: ijtihami elements and reality in Malaysia. *UUM Journal of Legal Studies*. <http://ejournal.uum.edu.my/index.php/uumjls/article/view/6400>
- Choiriyah, C., Saprida, S., & Sari, E. (2021). Development of Sharia Banking System In Indonesia. *Mizan: Journal of Islamic* <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/mizan/article/view/923>
- Dakhoir, A. (2019). Al-Qardawi's thought on zakat of stocks in a modern industry: an experience of Indonesia. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/almanahij/article/view/2023>
- Erba, D. M. F., & Nofrianto, N. (2022). Implementation of Maqashid Syariah in Sharia Business Transactions. *AL-FALAH: Journal of Islamic* <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alfalah/article/view/3703>
- Fageh, A., & Iman, A. K. N. (2021). Cryptocurrency as Investment in Commodity Futures Trading in Indonesia; Based on Maqāṣid al-Shari'ah Approach|. In *Jurnal Hukum Islam*. researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Achmad-Fageh/publication/360650274_Cryptocurrency_as_Investment_in_Commodity_Futures_Trading_in_Indonesia_Based_on_MaqAsIid_al-SharAaah_Approach/links/629e02586886635d5cc4417c/Cryptocurrency-as-Investment-in-Commodity-Futures-Trading-in-Indonesia-Based-on-MaqAesIid-al-SharAeaah-Approach.pdf
- Faiz, A. K. (2023). Reorientation of Waqf Cash on Economic Development from the Maqāṣid Sharia Perspective. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/mjpm/article/view/33618>
- Fanani, A., & Hakim, R. (2022). SELF-RELIANCE ECONOMIC SYSTEM BASED ON WAQF AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL DARUSSALAM GONTOR INDONESIA. In *Al-Shaf'i | International Journal of Islamic* unissa.edu.bn. <https://unissa.edu.bn/journal/index.php/al-shafii/article/download/625/565>
- Fikriyah, K. (2021). Comparison of the Views of Classical Fiqh Ulama and Contemporary Fiqh Ulama on the Use of Zakat Maal for the Development of Educational and Da'wah In *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*. pdfs.semanticscholar.org/021b/e770ae49bc6ed7576e422c071235f6e84499.pdf

- Firdaus, M. I., Pradhana, T. A., & ... (2022). Distribution of Cash Waqf With Debt and Receivable Mechanisms Perspective of Islamic Law and Positive Law. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi* <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/5682>
- Gunardi, S., Rahman, A. A., Salleh, A. Z., & ... (2022). ... On The Death Khairat Fund Scheme (dkfs) As A Halal Service Scheme In The Islamic Financial System At Malaysia: An Analysis From Islamic And Law Views. *THE SEYBOLD* <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/17831>
- Hadiyati, P., Gladys, A. I., & Iqbal, M. (2020). Encourage people's interest to do cash waqf. ... *Jurnal Ekonomi Islam*. <http://journal.islamiconomic.or.id/index.php/iei/article/view/192>
- Hafandi, A., & Handayati, P. (2021). Is Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Less Than Ideal According to Islamic Laws? *Studies of Applied Economics*. <https://ojs.ual.es/ojs/index.php/eea/article/view/6207>
- Hakim, L., & Kholik, J. A. (2022). Qiradh dalam Perspektif Kitab Kifayah Al-Akhyar (Imam Taqiy Ad-Din Al-Hishni Asy-Fii'). In ... of Economics and Islamic download.garuda.kemdikbud.go.id. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3033392&val=27487&title=Qiradh dalam Perspektif Kitab Kifayah Al-Akhyar Imam Taqiy Ad-Din Al-Hishni Asy-Fii](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3033392&val=27487&title=Qiradh%20dalam%20Perspektif%20Kitab%20Kifayah%20Al-Akhyar%20Imam%20Taqiy%20Ad-Din%20Al-Hishni%20Asy-Fii)
- Hasan, M. (2020). Murābahā Reconstruction: Its Application in the Electronic Journal in Indonesia. *Al-Ahkam*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ahkam/article/view/5077>
- Hasan, Z., Jayanti, E. D., Azlina, N., & ... (2022). Prospect of Islamic Electronic Money in Indonesia: Case Study on the LinkAja Application. *JESI (Jurnal* <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/2306>
- Hasbullah, H., Wilaela, W., Masduki, M., & ... (2022). Acceptance of the existence of salafi in the development of da'wah in Riau Islamic Malay society. *Cogent Social* <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2107280>
- Herianingrum, S., Ernayani, R., Seto, H., & ... (2020). The impact of zakat, education expenditure, and health expenditure towards poverty reduction. In ... *Reviews in Pharmacy*. sysrevpharm.org. <https://www.sysrevpharm.org/articles/the-impact-of-zakat-education-expenditure-and-health-expenditure-towards-poverty-reduction.pdf>
- Hidayati, N. K., Setyowati, R., & ... (2021). Hybrid Contract in Sharia Insurance Practices in Indonesia. ... *Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3293>
- Iksan, I., & Yuspin, W. (2022). Comparative Analysis of Malaysian Islamic Bank Agreements with Indonesia. *Journal of Transcendental Law*. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jtl/article/view/18798>
- Inayah, N. (2023). Cash Wakf Implementation Viewed From Bi Al-Urfi Ijtihad Methodology. *J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness*. <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb/article/view/536>
- Islamiyati, I., Rofiq, A., & Daengmuri, D. P. (2019). The Legal Reform of the Waqf Law Resolution Based on Pancasila. *Diponegoro Law Review*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/24882>
- Jannah, S., Cholil, M., & Suwandi, S. (2021). Panaik money of Bugis' customary marriage in the perspective of Islamic law and positive law in Indonesia. *Journal of* <http://repository.uin>

malang.ac.id/11443/

Kelvin, E. (2022). PRACTICE OF BUYING AND BUYING VIRTUAL GOLD IN THE ERA OF DISRUPTION IN ISLAMIC VIEW. *The 4th Legal Internasional Conference and Studies*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/lics4/article/view/20780>

Lamusu, S., Rahman, A. F., & Adib, N. (2021). Sharia conformity for mudharabah financing practices in sharia banks based on the DSN-MUI Fatwa Number 07 year 2000: A case study. ... *Journal of Research in Business and* <http://ssbfnet.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/1201>

Maulana, H. (2019). MAQASHID SHARI'AH ON ISLAMIC MICROFINANCE AND THE ISSUES AND CHALLENGES IN PROMOTING ISLAMIC MICROFINANCE IN INDONESIA: A *MAQASHID SHARI'AH ON ISLAMIC* <http://repo.unida.gontor.ac.id/id/eprint/1301>

Meidina, A. R. (2022). Granting of License Polygamy PerspectiveMaqasid: Analysis of Article 4 of Law Number 1 of 1974 and Article 57 of the Compilation of Islamic Law. *International Journal of Social Science and Religion* <http://ijssr.net/index.php/ijssr/article/view/73>

Moslem, H. (2023). ANALISIS DESKRIPTIF PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM KONTEMPORER DI INDONESIA. *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/view/15145>

Muheramtohadi, S. (2021). The legal status of online loan service in Indonesia according to the Islamic jurisprudence of Shaf'i school. ... *Islamic Economics, Management, and* <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/JIEMB/article/view/10266>

MUHIDIN, I., MUHAMAD, N. H. N. O. R., & ... (2021). The Concept of Wasatiyyah in Governing the Muslim Community of Singapore. ... *of Contemporary Issues* https://cibgp.com/article_10757.html

Muhsin, M., Kususiyah, A., & ... (2023). The dialectic of Zakat thought for victims of violence against women and children: A Study of the Views of Religious Figures in Ponorogo. *Research Journal* <http://repository.iainponorogo.ac.id/1350/>

Mustofa, I., Santoso, D., & Rosmalinda, U. (2020). The implementation of the regulation of cash waqf management in higher educational institution in Indonesia and Malaysia (a study of legal system theory). In *Humanities &Social Sciences core.ac.uk.* <https://core.ac.uk/download/pdf/327122616.pdf>

Permana, I., & Putria, U. (2022). IMPLEMENTATION OF AKAD AL-WAKALAH IN ECONOMIC TRANSACTIONS IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan* <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/8462>

Putritama, A. (2019). THE DUAL BANKING SYSTEM IN INDONESIA. In *This book is a collection of papers presented at the staffnew.uny.ac.id.* http://staffnew.uny.ac.id/upload/198508072015042002/penelitian/Book Chapter Nasional_Collaborative Innovation of Economic Society.pdf#page=133

Rahayu, S. (2022). Sentiment Analysis on Cash Waqf. *Islamic Social Finance*. <http://journals.smartinsight.id/index.php/ISF/article/view/142>

Rahman, M. F., Shodiq, S., & Humaira, A. (2020). Hajj funds for infrastructure investment. *Al-Qalam*. <http://jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/view/812>

Rahman, M., Muhaini, A., & ... (2020). Bitcoin Sebagai Alat Investasi. : *Jurnal Studi Islam*.

<http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/1311>

Ramadhianti, A. B., Jazari, I., & Jannah, S. (2022). ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 115/DSN-MUI/IX/2017 TENTANG AKAD MUDHARABAH PADA In *Jurnal Hikmatina*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2959900&val=26375&title=A> NALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NOMOR 115DSN-MUIIX2017 TENTANG AKAD MUDHARABAH PADA PROGRAM TABUNGAN BANK SYARIAH INDONESIA

Rambe, R. H., & Zahara, F. (2023). IMAM SYAFI'I'S PERSPECTIVE ON DEBT SETTLEMENT WITH PARKING LAND MANAGEMENT RIGHTS ASSURANCE (Case Study of Medan Perjuangan, Medan dan *Pranata Sosial Islam*. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almanhaj/article/view/2727>

Rasyidin, I. (2021). Implementation of Amercement in the Financing Contract in Islamic Banking based on Justice &Benefits Principles. In *Sultan Agung Notary Law Review*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2482930&val=23580&title=Implementation of Amercement in the Financing Contract in Islamic Banking based on Justice Benefits Principles>

Roro, F. S. R., Hernoko, A. Y., & ... (2019). The Characteristics Of Proportionality Principle In Islamic Crowdfunding In Indonesia. *Jurnal Hukum dan* <https://repository.unair.ac.id/110965/>

Rusydiana, A., & Rahayu, S. S. (2019). Bagaimana strategi pengembangan wakaf tunai di Indonesia. In ... of Islamic <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1055390&val=9151&title=B> AGAIMANA STRATEGI PENGEMBANGAN WAKAF TUNAI DI INDONESIA

Sacipto, R., Yasin, A., & Syah, A. F. (2023). GOVERNMENT ROLE ANALYSIS: CRYPTOCURRENCIES REVIEW OF THEORY, ISLAMIC LAW AND POLICY IN INDONESIA. ... CONFERENCE ON EDUCATION <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/5998>

Samsuduha, S., & Nawir, Y. (2022). Konsep Pelaksanaan Wakaf Uang di Indonesia. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*. <http://103.133.36.84/index.php/tafaqquh/article/view/172>

Santoso, S. (2021). MEDIATION ROLE IN SOLVING SHARIA ECONOMIC DISPUTE AS CIVILIZATION TOWARD ETHICAL VALUE OF ISLAM. *The 1st Proceeding International Conference And* <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/oloc/article/view/13506>

Sawitri, N. N. (2021). Cryptocurrencies in A Global Islam Economy (Study Mini Review). *Journal of Accounting and Finance Management*. <https://www.dinastires.org/JAFM/article/view/209>

Shohih, H. (2021). PERSPEKTIF HUKUM ISLAM MENGENAI PRAKTIK GHARAR DALAM TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH: Indonesia. *Dialogia Iuridica*. <https://journal.maranatha.edu/index.php/dialogia/article/view/3323>

SHOLIKHAH, V. (2022). Islamic Boarding Schools, Agribusiness Micro Economics And Economic Empowerment Strategies. *Proceedings Iches*. <http://ejurnal.staiattaqwa.ac.id/index.php/iches22/article/view/164>

Sofyan, A. S., Yunus, A. R., Muslihati, M., Anwar, N., & Saidy, E. N. (2021). Local Economic Practices in Developing Islamic Financial Products in Indonesia. *Al-Tijary*.

<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/2946>

Suhairi, S. (2021). The Impact of the Sesan Customary Practice on the Traditional Marriage of the Lampung Pepadun Society in Instilling Sharia Social Values. *Journal of Social Studies Education Research*. <https://www.learntechlib.org/p/219962/>

Suharto, T., & Soemitra, A. (2022). Kontribusi Pemikiran Muhammad Syafi'i Antonio Tentang Perbankan Syariah Dalam Menciptakan Kesejahteraan Ekonomi di Indonesia. *J-Reb: Journal Research of Economic and* <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb/article/view/182>

Sundari, S., Nurhidayah, E., & ... (2022). IMPLEMENTATION ANALYSIS OF IJARAH AL-MUNTAHIAH BI AL-TAMLIK (IMBT) IN SHARIA LEASING.: *Journal of Islamic Studies*. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/drstn/article/view/3342>

Suparmin, S. (2020). Istihsan Methodology In The Productive Waqf Application. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu* <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/article/view/2650>

Syadid, M., & Muammar, M. A. (2020). Model Pengembangan Dan Pemanfaatan Wakaf Tunai Untuk Pendidikan Tinggi (Studi Kasus Wakaf Amerta Airlangga). In *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum core.ac.uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/327263818.pdf>

Syafi'i, A., Madinah, D., & ... (2021). Islamic Law Overview on The Cashback System and The Use of Shopee Coins in Buying Transactions in The Shopee Application. *Journal of Applied* <https://equatorscience.com/index.php/jabter/article/view/19>

Witro, D., Nuraeni, N., & Januri, M. F. (2021). Classification of Aqad in Sharia Economic Law. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'* <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Nurani/article/view/8387>

Yunus, H., Rusli, R., & Abidin, A. (2020). The Concept of A Marriage Agreement in the Compilation of Islamic Law. *International Journal Of Contemporary Islamic* <http://ijcils.org/index.php/ijcils/article/view/20>

Yuspina, W., & Putrib, A. D. (2020). Reconstruction of Law Guarantee in Akad Mudharabah: A Study of Takwil Interpretation. In *Reconstruction*. [ijicc.net](https://ijicc.net/images/vol12/iss1/12150_Yuspin_2020_E_R.pdf). https://ijicc.net/images/vol12/iss1/12150_Yuspin_2020_E_R.pdf

Zaini, A., ud, A. M., & Fuad, A. Z. (2021). Projecting the Mobility of School Teachers of Islamic Subject From Indonesia to Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand in the Era of Asean Free Market. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2854/>

Zulinda, N., Kalbarini, R. Y., & Mursalin, M. (2022). Public's understanding and zakat management on agricultural zakat. *Journal of Islamic Economics* <https://journal.uii.ac.id/JIELariba/article/view/23288>